

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Proses pembelajaran dapat berlangsung apabila adanya interaksi antara tenaga pendidik (Dosen) dengan peserta didik (Mahasiswa) dan antara peserta didik dengan peserta didik. Dalam hal ini dosen berperan sebagai perencana pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran (fasilitator) serta menilai atau mengevaluasi hasil pembelajaran dan diharapkan mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

Dalam kurikulum Departemen Pendidikan Teknik Sipil terdapat beberapa mata kuliah yang disampaikan secara teoretis di kelas dan praktik di laboratorium (workshop) serta ada yang ditunjang dengan pemberian tugas secara terstruktur. Tugas terstruktur tersebut harus diselesaikan oleh mahasiswa dalam waktu yang telah ditentukan agar mahasiswa dapat memahami materi kuliah sesuai dengan Tujuan Umum Pemahaman (TUP)

Jika uraian diatas dikaitkan dengan mata kuliah Geometrik Jalan Raya yang merupakan salah satu mata kuliah bersifat wajib untuk dikontrak oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB), Departemen Pendidikan Teknik Sipil (DPTS) Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), dan dalam proses pembelajaran terdapat salah satu tugas terstruktur yang diberi judul “Perencanaan dan Perhitungan Trase Jalan Geometrik”. Sebagaimana yang diketahui pedoman atau peraturan untuk perencanaan Geometrik Jalan Raya digunakan Standarisasi dan ketentuan Perencanaan Geometrik Jalan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Bina Marga.

Berdasarkan studi awal, kenyataan yang ada sekarang ini banyak mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas terstruktur Geometrik Jalan Raya yang diakibatkan oleh beberapa faktor. Oleh karena itu, diperlukannya wadah atau sarana komunikasi yang baik antara tenaga pendidik dengan peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara *face to face* merupakan salah satu sarana komunikasi yang terdapat dalam proses pembelajaran yang cukup efektif karena tenaga pendidik akan lebih mudah mengetahui permasalahan dalam segi pengetahuan tiap- tiap individu peserta didiknya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis akan mengadakan penelitian mengenai **“Efektivitas Asistensi dalam Penyelesaian Tugas Terstruktur Geometrik Jalan Raya”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pengamatan di lapangan maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas terstruktur mata kuliah Geometrik Jalan Raya
2. Sebagian besar mahasiswa tidak dapat menyelesaikan tugas terstruktur Geometrik Jalan Raya tepat waktu

Batasan masalah ditetapkan dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang penelitian yang direncanakan secara jelas dan terperinci. Mengingat terlalu luasnya ruang lingkup penelitian dan menyadari keterbatasan peneliti , maka perlu diadakan pembatasan lingkup permasalahan agar lebih mencapai sarannya. Adapun pembatasan masalah ini sebagai berikut:

Penelitian ini dibatasi pada layanan asistensi mata kuliah Geometrik Jalan Raya pada Tahun ajaran 2016/2017 dan 2017/2018

Berdasarkan kajian latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka untuk memperjelas perlu ada rumusan masalah. Menurut Arikunto (2010, hlm. 38) “Rumusan masalah merupakan dasar dalam membuat hipotesis, dimana di dalamnya harus berisi implikasi adanya data untuk memecahkan masalah, masalah harus jelas dan padat serta biasanya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan” Tujuan dari perumusan masalah ini adalah agar terarah dan mudah dalam menentukan metode yang akan digunakan.

Maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kegiatan asistensi tugas terstruktur Geometrik Jalan Raya pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI?
2. Apakah layanan asistensi efektif terhadap penyelesaian tugas terstruktur pada mata kuliah Geometrik Jalan Raya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran kegiatan asistensi tugas terstruktur Geometrik Jalan Raya mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan DPTS FPTK UPI
2. Untuk mengetahui efektivitas layanan asistensi terhadap penyelesaian tugas terstruktur mata kuliah Geometrik Jalan Raya

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Kegunaan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik mengetahui pentingnya kegiatan asistensi untuk mengoptimalkan penyelesaian tugas terstruktur Geometrik Jalan Raya
2. Untuk meningkatkan layanan asistensi khususnya pada Mata Kuliah Geometrik Jalan Raya, umumnya untuk semua dosen dan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
3. Memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya

### **1.5 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi skripsi berisi mengenai sistematika penulisan pada setiap bab skripsi pada penelitian ini.

#### **Bab I Pendahuluan**

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi

#### **Bab II Kajian Pustaka**

Berisi tentang kajian pustaka secara teoretis mengenai teori-teori yang mendukung penelitian, kerangka berpikir, dan penelitian-penelitian yang relevan.

**Bab III Metode Penelitian**

Berisi tentang metode dan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variable penelitian, Instrumen penelitian dan pengujian instrument penelitian dan teknik analisis instrument penelitian.

**Bab IV Temuan dan Pembahasan**

Berisi tentang temuan dalam penelitian serta deskripsi data yang terperinci, dan pembahasan mengenai efektivitas asistensi

**Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi**

Berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan sekaligus mengajukan hal- hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian